

**DENDAM TOKOH UTAMA SALOME PADA RAJA HEROD
MELALUI ORANG SUCI PROPHET JOKANAAN
YANG MENYEBABKAN TRAGEDI
DALAM DRAMA *SALOME*
KARYA OSCAR WILDE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Sastra**

Disusun oleh :

**AMRI FAISAL
03139002**



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DHARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi yang berjudul :

**DENDAM TOKOH UTAMA SALOME PADA RAJA HEROD MELALUI
ORANG SUCI *PROPHET* JOKANAAN YANG MENYEBABKAN TRAGEDI
DALAM DRAMA *SALOME* KARYA OSCAR WILDE**

Oleh

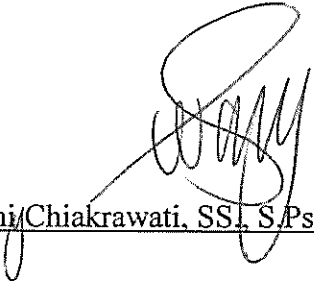
AMRI FAISAL

NIM : 03139002

Disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh,


Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris,

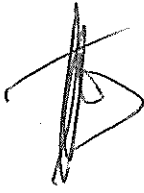

(Swani/Chiakrawati, SS, S.Psi., MA)

Menyetujui

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II

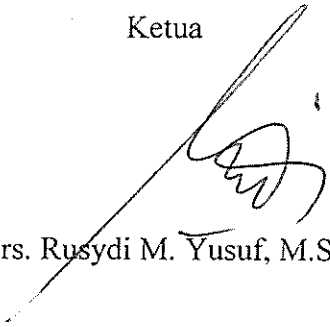

(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:


**DENDAM TOKOH UTAMA SALOME PADA RAJA HEROD MELALUI
ORANG SUCI *PROPHET* JOKANAAN YANG MENYEBABKAN TRAGEDI
DALAM DRAMA *SALOME* KARYA OSCAR WILDE**

Telah diuji dan lulus pada tanggal 16 Agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi
Sarjana Fakultas Sastra.


Ketua


Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si

Pembimbing I

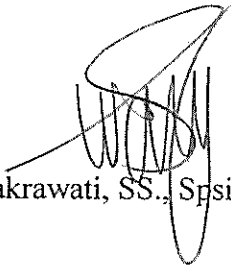

Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembimbing II

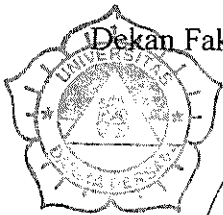

Dra. Karina Adinda, MA

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


Swany Chiakrawati, SS., Spsi., MA

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

**DENDAM TOKOH UTAMA SALOME PADA RAJA HEROD MELALUI
ORANG SUCI *PROPHET* JOKANAAN YANG MENYEBABKAN TRAGEDI
DALAM DRAMA *SALOME* KARYA OSCAR WILDE**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, dan Dra. Karina Adinda, MA, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 07 Agustus 2007.

AMRI FAISAL

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan penyertaanNya, saya telah menyelesaikan skripsi ini demi memenuhi sebagian syarat untuk meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Skripsi ini telah disusun dengan proses yang tidak mudah, dan hal tersebut sangat saya sadari. Banyak kesalahan dan kekurangan disana-sini yang harus saya perbaiki selama masa bimbingan skripsi. Dalam menyelesaikannya saya membutuhkan banyak waktu, pikiran, tenaga dan materi. Namun demikian, dengan optimisme, ketekunan, dukungan serta doa dan kritikan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saya sangat ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop MA., selaku Dekan Fakultas Sastra serta dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, serta telah memberikan kritikan yang membangun kepada saya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik..
2. Yang terhormat Dra. Karina Adinda, MA., selaku dosen pembimbing serta pembaca, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga pikirannya untuk membimbing serta telah memberikan kritikan yang membangun kepada saya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen-dosen Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu-ilmu dan informasi yang sangat bermanfaat, khususnya kepada; Bpk. Agus dan Kak Lukman.
4. Yang tercinta keluargaku, teristimewa Bapak H. Amirullah dan Ibu H. Zubaidah yang telah berjuang keras untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, terima kasih atas dukungannya dalam segala hal.

Kaka Isna, Adi dan Indah, terima kasih atas dukungannya, Allah memberikan rahmat kepada kita semua.

5. Teman-teman Angkatan 2003, terima kasih untuk dukungan dan segala hal yang memaknai pertemanan kita.

Jakarta, 16 Agustus 2007

AMRI FAISAL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penulisan	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR INTRINSIK DAN MOTIVASI	
A. Analisis Perwatakan Melalui Unsur Intrinsik Menggunakan Metode Tidak Langsung	8
1. Melalui Jatidiri Penutur	8
2. Melalui Jatidiri Penutur dan Melalui Lokasi dan Situasi Percakapan	11
3. Melalui Jatidiri yang Dituju Oleh Penutur	15
4. Melalui Penampilan Tokoh	17
B. Telaah Latar dalam Drama <i>Salome</i>	20
1. Metode Latar	20
a. Latar Fisik	20
b. Latar Sosial	21
c. Latar Spiritual	22
2. Analisis Motivasi	22

a. Motivasi Dendam (<i>Motivation of Revenge</i>)	23
b. Motivasi Agama (<i>Motivation of Religion</i>)	27
C. Rangkuman	32

**BAB III DENDAM TOKOH UTAMA SALOME PADA RAJA HEROD
MELALUI ORANG SUCI PROPHET JOKANAAN YANG
MENYEBABKAN TRAGEDI**

A. Dendam Tokoh Utama Salome melalui Unsur Intrinsik Sastra.....	35
B. Penyebab Kematian Melalui Unsur Intrinsik Sastra	41
C. Rangkuman	49

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Summary	52

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

ABSTRAK

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bisa bersifat sementara, sebab naskah ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan, pokok drama. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya¹

Oscar Wilde adalah seorang penulis yang berasal dari Inggris. Karya-karyanya seperti puisi yang berjudul "*Ravena*" atau melodramanya yang berjudul "*Vera*" merupakan karya terbaiknya. Namun tak kalah populernya, drama karya beliau seperti, *The Picture of Dorian Gray* (1981), *Lady Windemeres Fan* (1892), *A Woman of No Importance* (1893), *An Ideal Husband* (1895), *The Importance of Being Ernest* (1895) dan *Salome* adalah karya-karyanya yang terkenal.²

Dari sekian banyak karyanya, penulis memilih drama *Salome* untuk dianalisa. Drama ini menceritakan tentang hubungan yang terlarang yang dilakukan oleh tokoh utama Salome terhadap orang suci pada masa itu, beliau adalah *Prophet Jokanaan* untuk membalaskan dendam terhadap Raja Herod. Selain itu *Prophet Jokanaan* telah mencemooh ibunya yaitu Ratu Herodias. Salome sangat ingin mengenal *Prophet Jokanaan*.

Prophet Jokanaan adalah seorang peramal yang meramalkan akan datangnya masa kehacuran kerajaan kerajaan yang penuh dengan tindakan amoral dan tindakan asusila. *Jokanaan* sering berkhotbah dengan kata-kata kiasan yang berupa sindiran pahit yang dilontarkan kepada Herodias ibunda dari putri Salome.

¹ James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper, *Companion to Literature*, (Macmillan Publishing CO., Inc USA, 1981), hal. 221.

² Halsey, D. William, *Collier's Encyclopedia with bibliography and index volume 23* (New York Mc Millan educational, 1987), hal. 484-485.

Herodias adalah ratu kerajaan. Sebelum Ratu Herodias dinikahi oleh Raja Herod, Herodias adalah ratu terdahulunya dari kerajaan sebelum masa Raja Herod, yaitu ayahanda putri Salome. Lalu Raja Herod membuat siasat untuk menjatuhkan pemerintahan ayahanda putri Salome, kemudian membunuh raja tersebut dan menggantikannya. Raja Herod kemudian mempersunting Herodias sebagai ratu dalam kerajaan. Hal tersebut yang sering disebut sebagai pernikahan berdosa yang biasa disebut sebagai perzinahan oleh *Prophet* Jokanaan. Dia meramalkan akan datangnya suatu masa kehancuran.

Prophet Jokanaan yang masa hidupnya berada ditahana sering bicara seperti orang tidak waras, kemudian Salome tertantang untuk berjumpa dengannya. Putri Salome begitu antusias dan berhasrat untuk bertemu dengan *Prophet* Jokanaan. Walaupun ada larangan oleh orang-orang kerajaan dan Raja Herod, dia tetap pada pendiriannya untuk menemui *Prophet* Jokanaan. Putri Salome terkejut melihat Jokanaan yang memiliki inspirasi keTuhanan namun dia buta dan hanya mengandalkan sentuhan untuk mengetahui sekelilingnya. Salome memaksa dan merusak orang suci itu, karena dia adalah orang yang paling ditakuti dan dihormati oleh Raja Herod. Jokanaan juga telah memfitnah ibunda dari Salome, Ratu Herodias. Kesempatan itu digunakannya dengan memaksa mencium dan merusak kesucian *Prophet* Jokanaan. Hal tersebut juga mengakibatkan matinya seorang pelayan karena bunuh diri melihat perlakuan putri Salome terhadap *Prophet* Jokanaan.

Kemudian datanglah utusan raja untuk memanggil putri Salome untuk kembali ke pesta kerajaan. Raja Herod meminta Salome untuk berdansa dengannya. Raja melakukan hal tersebut agar hasratnya dapat terpenuhi. Salome menerima tawaran tersebut dengan suatu permintaan yang tak wajar yang dapat dilakukan oleh seorang putri raja yang cantik dan lembut. Permintanya adalah mahkota raja dengan penggalan kepala *Prophet* Jokanaan sebagai aksi balas dendamnya. Setelah mengetahui alasan putri Salome, betapa terkejutnya Raja Herod karena Salome telah menodai orang suci *Prophet* Jokanaan. Raja Herod

murka karena kejadian itu. Setelah memerintahkan untuk membunuh *Prophet* Jokanaan untuk memenuhi permintaan Salome, kemudian Raja Herod memerintahkan algojo untuk membunuh putri Salome.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada dalam drama *Salome* ini adalah tindakan dendam tokoh utama Salome pada orang suci *Prophet* Jokanaan menyebabkan kematian. Penulis berasumsi bahwa tindakan dendam Salome yang dilandasi dengan gejolak nafsu yang membara mengakibatkan kematian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi penelitian drama *Salome* ini pada pendekatan intrinsik. Unsur-unsur yang akan digunakan adalah : perwatakan, latar, motivasi dan tema.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam drama ini, asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah adanya aksi dendam tokoh utama putri Salome pada *Prophet* Jokanaan yang menyebabkan kematian.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis akan merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Apakah perwatakan para tokoh dapat ditelaah melalui unsur intrinsik dan motivasi?
2. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan motivasi?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema dalam drama ini adalah memang benar terbukti adanya aksi dendam putri Salome pada Prophet Jokanaan yang mengakibatkan kematian untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penulis akan menentukan :

1. Merubah perwatakan para tokoh, latar, dan motivasi
2. Menelaah tema melalui hasil analisa perwatakan para tokoh, latar, alur dan motivasi

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah perwatakan, latar, motivasi dan tema.³

1. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar perasaan para tokoh didalam satu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku tabiat atau tabiat kebiasaan, tetapi juga penampilan. Di pencerita adalah orang yang menyampaikan cerita dan dapat selaku tokoh dalam cerita atau diluar cerita, artinya pencerita bisa sebagai tokoh dalam cerita atau tidak sebagai tokoh.⁴

2. Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dapat dengan jelas mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.

³ Albertine Minderop, *Metode Penelitian Telaah Sastra* (Jakarta: UNSADA, 200), Hal. 24-25

⁴ Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta: 1999), Hal.25

Latar dikelompokkan menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar fisik yang kadang-kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan “kapan” terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial menyoal pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi. Sedangkan latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁵

3. Motivasi

Aksi-aksi yang dihadirkan oleh karakter yang hadir dalam sebuah drama sebuah drama dapat menampilkan dan mengidentifikasi sebuah motivasi dibalik semua karakter yang ada dan sebagai penikmat drama memiliki hak untuk mengetahui motivasi setiap tokoh dalam drama dengan pasti.

Hampir semua drama mempunyai motivasi utama dan motivasi pada umumnya, hal ini dihasilkan dari emosi terbesar manusia dalam drama yang memotivasi setiap orang dalam kehidupan nyata, yang ditampilkan oleh para tokoh melalui karakter mereka. Motivasi dalam drama adalah keinginan untuk memenuhi kabutuhan akan kebahagiaan, cinta, melakukan suatu aksi karena termotivasi rasa takut akan berbuat kesalahan rasa religius yang memotivasi untuk memnuhi kebutuhan religiusnya, motivasi untuk melakukan balas dendam, motivasi orang lain dan motivasi karena rasa-rasa cemburu.⁶

⁵ Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Penceritaan dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta: UNSADA, 2000), hal. 29.

⁶ Reaske, Christopher Russel. *How To Anlyze Drama* (New York: Departement of English Harvard Universitas, 1966), hal.41-42

4. Tema

Tema adalah salah satu bagian kritis yang punya arti yang sangat luas dan berbeda-beda bagi tiap-tiap orang. Tema bisa berarti nilai moral atau pelajaran yang dapat dieksplorasi dari sebuah karya sastra, seperti dongeng atau cerita-cerita jaman yang memberi kesan tersendiri dan nasehat-nasehat bagi yang mengetahuinya.⁷

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian deskriptif, jenis observasi dengan menggunakan teknik analisis isi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi, buku-buku wajib yang ada hubungannya dengan teori drama dan buku-buku lain menunjang penelitian. Saya juga menggunakan pendekatan intrinsik dan sumber-sumber pustaka lainnya yang relevan dengan teori-teori sastra dan menunjang penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur penunjang masalah dan menganalisis karya sastra, sehingga penulis dan para pembaca pada umumnya dapat mengambil manfaat serta mampu menambah wawasan dalam bidang kesusastraan dan mengkaji sebuah karya sastra.

⁷ Ibid. Hal-50

I. Sistematika Penyajian

Sistematikan penyajian dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi, kemudian dilanjutkan dengan empat bab berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah identifikasi masalah. Pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR INSTRINSIK DAN MOTIVASI

Pada bab ini penulis akan membahas tentang unsur instrinsik, yaitu menganalisis perwatakan para tokoh, latar, alur dan motivasi melalui unsur intrinsik.

BAB III ANALISIS AKSI DENDAM TOKOH UTAMA SALOME PADA ORANG SUCI PROPHET JOKANAAN YANG MENYEBABKAN KEMATIAN

Pada bab ini penulis akan menganalisa tema melalui hasil analisa unsur intrinsik dan motivasi.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan *Summary of the thesis*.